

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kreativitas anak PAUD Nursyamsiani masih belum banyak berkembang dikarenakan masih banyak anak-anak yang meminta bantuan dari guru, karena guru lebih sering mengembangkan kemampuan mewarnai anak menggunakan pensil warna dari pada kolase.
2. Implementasi yang dilakukan di PAUD Nursyamsiani untuk menambahkan kreativitas anak adalah guru membuka pelajaran dan mengajak anak-anak berdo'a terlebih dahulu kemudian guru menjelaskan bagian-bagian kolase seperti macam-macam kolase, bahan-bahan kolase dan sebagainya. Dalam hal ini guru juga memberikan motivasi pada anak. Selain memberikan motivasi guru juga memberikan semangat pada anak, guru selalu menyemangati anak dalam berkarya pada saat proses pembelajaran.
3. Dalam melaksanakan implementasi mewarnai menggunakan media kolase dalam meningkatkan kreativitas anak PAUD Nursyamsiani pasti ada faktor-faktor yang menjadi penghambat dan mendukung dalam menjalankan kegiatan tersebut. Adapun yang menjadi faktor faktor nya antara lain:
 - Faktor penghambat
 - a. Guru masih kesulitan dalam menjelaskan materi dan menstimulus kemampuan kreativitas anak agar kemampuan berkembang sesuai dengan indikatornya dan modul ajar yang telah dirancang.
 - b. Guru dituntut untuk banyak berinovasi dalam kegiatan pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan dengan menciptakan banyak ragam main namun pelaksanaannya tetap dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.
 - Faktor pendukung
 - a. Keterampilan guru dalam membangun mod anak, kesediaan sarana dan prasarana yang memadai.
 - b. Lingkungan yang mendukung.
 - c. Dorongan dan motivasi dari guru dan orang tua.

Dari observasi yang ditemukan bahwa implementasi kegiatan mewarnai menggunakan media kolase dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di PAUD Nursyamsiani Desa bintang meriah memberikan banyak manfaat.

Melalui penerapan media kolase ini dapat memberikan suasana belajar baru, ilmu pengetahuan baru, kegiatan baru dan membuat anak lebih tertarik dan beragam macam. Penggunaan media kolase dalam pembelajaran di PAUD Nur syamsiani merupakan jalan alternatif dari minim nya pembelajaran yang ada.

1.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. PAUD Nursyamsiani

Kembangkan lebih lanjut potensi dan kreativitas anak-anak dan guru sebagai bentuk wujud dari kesungguhan PAUD Nursyamsiani dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan yang mencetak dan menghasilkan anak-anak yang kreatif.

2. Bagi guru

Bagi guru diharapkan dalam mengembangkan kreativitas anak sebaiknya sering-sering menggunakan media, metode dan alat peraga lainnya agar anak-anak tidak merasa bosan dan jenuh dengan metode atau media yang itu saja, terlebih lagi dengan kita menggunakan media pembelajaran akan lebih menarik perhatian anak-anak seperti menampilkan gambar-gambar atau video-video. Apalagi yang namanya anak-anak usia dini pasti lebih cepat bosanya jika dibandingkan dengan anak-anak ditingkat SD, SMP, maupun SMA.

3. Bagi mahasiswa dan peneliti berikutnya

Sebaiknya lebih mengapresiasi kegiatan penerapan kurikulum merdeka menggunakan media kolase dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini yang dapat meningkat kreativitas anak dalam belajar, bermain dan mewarnai. Serta penerapannya agar menjadi perbaikan bagi penelitian ini agar lebih baik.